BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokan, diproses menjadi informasi dan di distribusikan kepada pemakai.[2,p13]

Sistem Informasi merupakan sistem yang berisi jaringan SPD (Sistem Pengolahan Data) yang dilengkapi dengan kanal-kanal komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data. Elemen proses dari sistem informasi antara lain mengumpulkan data (*gathering data*), mengelola data yang tersimpan, menyebarkan informasi. [3]

2.1.1 Tujuan Sistem Informasi

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi (*information*) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakaiya. Tujuan sistem informasi terdiri dari kegunaan (*usefulness*), ekonomi (*economic*), keandalan (*realibility*), pelayanan langganan (*customer service*), kesederhanaan (*simplicity*), fleksibilitas (*fleksibility*). [4,p.36]

a. Kegunaan

   Sistem harus menghasilkan informasi yang tepat waktu dan relevan untuk mengambil keputusan manajemen dan personil operasi di dalam organisasi.

b. Ekonomi

Semua bagian komponen sistem termasuk laporan-laporan, pengendalian-pengendalian, mesin-mesin harus menyumbang suatu nilai manfaat setidak-tidaknya sebesar biaya yang dibutuhkan.

c. Keandalan

Keluaran sistem harus mempunyai tingkatan ketelitian yang tinggi dan sistem itu sendiri harus mampu beroperasi secara efektif bahkan pada waktu komponen manusia tidak hadir atau saat komponen mesin tidak beroperasi secara temporer.

d. Pelayanan Langganan

Sistem harus memberikan pelayanan dengan baik atau ramah kepada pelanggan.

e. Kesederhanaan

Sistem harus cukup sederhana, sehingga terstruktur dan operasinya dapat dengan mudah dimengerti dan prosedurnya mudah diikuti.

f. Fleksibilitas

Sistem harus cukup fleksibel, untuk menangani perubahan-perubahan yang terjadi, kepentingannya cukup beralasan dalam kondisi dimana sistem beroperasi atau dalam kebutuhan yang diwajibkan oleh organisasi.

2.2 Inovasi

Mendefinisikan, inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa. Inovasi mempunyai 4 (empat) ciri yaitu **[**5] :

1. Memiliki kekhasan / khusus artinya suatu inovasi memiliki ciri yang khas dalam arti ide, program, tatanan, sistem, termasuk kemungkinan hasil yang diharapkan.
2. Memiliki ciri atau unsur kebaruan, dalam arti suatu inovasi harus memiliki karakteristik sebagai sebuah karya dan buah pemikiran yang memiliki kadar Orisinalitas dan kebaruan.
3. Program inovasi dilaksanakan melalui program yang terencana, dalam arti bahwa suatu inovasi dilakukan melalui suatu proses yang yang tidak tergesa-gesa, namun keg-inovasi dipersiapkan secara matang dengan program yang jelas dan direncanakan terlebih dahulu.
4. Inovasi yang digulirkan memiliki tujuan, program inovasi yang dilakukan harus memiliki arah yang ingin dicapai, termasuk arah dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

2.3 Birokrasi

Birokrasi merupakan sistem untuk mengatur organisasi yang besar agar diperoleh pengelolaan yang efisien, rasional dan efektif. Birokraksi pemerintahan sering kali diartikan sebagai *officialdom* atau kerajaan pejabat. Suatu kerjaan yang raja-rajanya adalah para pejabat dari suatu bentuk organsasi yang digolongkan modern. Di dalamnya terdapat tanda-tanda bahwa seseorang mempunyai yuridiksi yang jelas dan pasti, mereka berada dalam area *official* yang yurisdikatif. [6]

2.4 *e-Government*

Mendefinisikan *e-Government* bukanlah sebuah perubahan secara fundamental yang berjangka pendek pada pemerintahan dan kepemerintahan dan bukan pula sebagai awal dari permulaan era industriliasi. Artinya adalah bahwa *e-Government* merupakan sebuah modernisasi pemanfaatan teknologi yang secara garis bukan sebuah perubahan yang sangat mendasar didalam sebuah tata pemerintahan yang dipastikan akan berjalan dalam jangka panjang dan bukan pula membuktikan bahwa ini merupakan awal dari sebuah proses pertumbuhan dan perubahan sosial. [7]

2.4.1 Model e-Goverenment

Didalam penerapannya *e-Government* memiliki model yang dinilai stretegis ada empat model relasi penyampaian *e-Government* kepada publik yang berkembang yaitu [8,p.26] :

1. *Government-to-Citizen atau Government-to-Citizen* (G2C)

   Yaitu dimana pemerintah membangun dan menerapkan berbagai teknologi informasi dengan tujuan utama memperbaiki hubungannya dengan masyarakat/publik. Atau dengan kata lain penyampaian layanan publik dan informasi satu arah oleh pemerintah ke masyarakat.

2. *Government-to-Business* (G2B)

   Merupakan kegiatan transaksi elektronik dimana pemerintahan menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan bagai kalangan bisnis untuk berinteraksi dengan pemerintah hal ini bisa informasi yang tertera didalam sebuah website yang dimiliki oleh pemerintah dan kalangan bisnisnya.

3. *Government-to-Government* (G2G)

   Memungkinkan komunikasi dan pertukaran informasi secara *online* antar departemen pemerintahan melalui basis data yang terintergrasi misal hubungan administrasi antara kantor-kantor pemerintah setempat dengan sejumlah kedutaan-kedutaan besar atau konsulat jenderal untuk membantu penyediaan data dan informasi akurat yang dibutuhkan oleh para warga negara asing yang sedang berada di tanah air .

4. *Government to Employees*

   Aplikasi *e-Government* yang juga diperuntukkan untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan para pegawai negeri atau karyawan pemerintahan yang bekerja di sejumlah institusi sebagai pelayan masyarakat atau publik misal : Sistem pengembangan karir pegawai pemerintah yang selain bertujuan untuk meyakinkan adanya perbaikan kualitas sumber daya manusia, diperlukan juga sebagai penunjang proses mutasi, rotasi, demosi, dan promosi seluruh karyawan pemerintahan.

2.5 Pengertian *e-Government* Desa

e-Government Desa merupakan sistem aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan proses transaksi dan monitoring pembuatan dokumen yang ada pada pemerintahan di Desa. Aplikasi *e-Government* Desa diperuntukkan bagi Desa dalam mengelola adminsitrasi data kependudukan. Dengan *e-Government* Desa, pencatatan dan pendataan administrasi untuk surat rujukan, surat keterangan, Surat pengantar, dan lain sebagainya dapat dibuat secara elektronik yang datanya tersimpan dengan aman dan lengkap di server telkom.

Aplikasi layanan e-Desa ini dapat digunakan dengan mudah, karena pelanggan (Desa) tidak perlu menginstall aplikasi di komputer pengguna. Aplikasi *e-Government* Desa yang sudah *web base* (bisa dilihat langsung dari komputer yang terconnect ke internet dengan menggunakan *browser* seperti *Internet Explorer*, Mozilla Firefox, dll) menggunakan infrastruktur TELKOM, sehingga aplikasi ini sudah 100% *cloud computing* [8,p.58].

2.6 SSL (*Secure Socket Layer*)

Standar keamanan internet protokol (*Kryptografi*) yang dikembangkan *netscape* untuk memberikan koneksi pribadi dan dapat dipercaya lewat *World Wide Web* (dan kemungkinan bisa pula untuk bentuk - bentuk jaringan komputer lainnya). Dipasang pada banyak web browser. SSL memiliki "sertifikat" keamanan untuk melakukan enksripsi dan deskripsi paket kandungan data lewat internet. [10]

2.6.1 Internet

Internet merupakan hubungan dari berbagai LAN dan WAN yang berada di seluruh jaringan komputer di dunia, sehingga terbentuk jaringan dengan sekala yang lebih luas dan global. [11,p.350]